

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju dengan pesat. Keadaan ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi manusia, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pada kenyataannya kualitas sumber daya manusia Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Berdasarkan hasil survei lembaga internasional UNDP, kualitas sumber daya manusia Indonesia termasuk ke dalam urutan ke 124 dari 187 negara di dunia. Bahkan Indonesia berada jauh di bawah beberapa negara Asia Tenggara, seperti Thailand (103), Malaysia (61) dan Filipina (112). Menyikapi hal tersebut,

Mutya Lestari, 2014

Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia. Oleh karena itu, sektor pendidikan menjadi sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia.

Pembangunan pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan dapat bersaing di dunia internasional. Sesuai dengan undang-undang No 20 bab II pasal 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Betapapun idealnya tujuan pendidikan di Indonesia, tentu tidak dapat dicapai dengan mulus. Apa yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Proses pendidikan yang terjadi masih jauh dari tujuan tersebut. Indikator dari keberhasilan pendidikan ini salah satunya dibuktikan oleh hasil belajar siswa.

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil selama ia mengikuti proses belajar. Abin Syamsudin (2004: 26) menggolongkan prestasi belajar sebagai “salah satu komponen dalam PBM. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya.”

Mutya Lestari, 2014

Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan, prestasi belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Belajar selain dipandang sebagai hasil, juga dipandang sebagai proses. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dalam dirinya itu terjadi suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut diwujudkan dalam pola-pola respons yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan belajar pada dasarnya adalah proses yang sadar, artinya yang bersangkutan telah melakukan sesuatu secara sadar dan pada dirinya dirasakan adanya perubahan tertentu.

Untuk suatu proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan prestasi belajar adalah salah satu bentuk usaha yang dapat diukur melalui evaluasi untuk menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan ujian kenaikan kelas (UKK). Berikut ini hasil ujian akhir sekolah (UAS) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran.

Mutya Lestari, 2014

Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran

Interval Nilai	Jumlah Siswa					Jumlah	Presentase Nilai
	XI. S 1	XI. S 2	XI. S 3	XI. S 4	XI. S 5		
0 – 5							
6 – 10							
11 – 15							
16 – 20							
21 – 25							
26 – 30							
31 – 35				1		1	0,48
36 – 40		1		1		2	0,96
41 – 45	1	3	4	3		11	5,29
46 – 50	5	2	1	2	3	13	6,25
51 – 55	2	5	3	4	1	15	7,21
56 – 60	12	10	5	3	9	39	18,75
61 – 65	9	5	3	2	8	27	12,98
66 – 70	4	6	5	6	2	23	11,05
71 – 75	6	2	8	6	7	29	13,94
76 – 80	2	2	4	7	5	20	9,62
81 – 85	1	3	5	3	3	15	7,21
86 – 90	2	1	3	2	4	12	5,77
91 – 95			1			1	0,48
96 – 100							
Jumlah	44	40	42	40	42	208	100%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Banjaran

Berdasarkan data diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Banjaran masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Banjaran dengan nilai ujian akhir semester untuk mata pelajaran ekonomi 76,91% masih dibawah KKM,

Mutya Lestari, 2014

Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana KKM pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Banjaran yaitu 75.

Yang menjadi penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa tersebut adalah diduga karena banyak siswa yang menganggap bahwa belajar ekonomi itu adalah hal yang membosankan. Hal ini dapat dilihat dari indikator terhadap kemampuan guru, metode belajar yang digunakan, sarana dan prasarana, serta literatur.

Menurut survey pra penelitian, banyak siswa yang mengatakan bahwa belajar ekonomi itu membosankan, karena didalamnya banyak teori yang harus dipahami. Hal tersebut bisa disebabkan karena ketidakprofesionalan guru dalam menerapkan strategi, metode, teknik penyampaian materi, penguasaan materi, media dan sistem evaluasi yang digunakan dalam Proses Belajar Mengajar. Selain itu, sarana dan prasarana serta literatur yang tersedia turut menentukan persepsi siswa mengenai proses belajar mengajar (PBM). Oleh sebab itu, seorang guru ekonomi diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas dan menyenangkan, salah satunya dengan mengembangkan kompetensi mengajar sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan siswa yang keliru tersebut dapat ditepis.

Selain faktor dari dalam diri siswa adapun faktor dari luar siswa yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor dari luar diri siswa yang dirasa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah keadaan sosial ekonomi

Mutya Lestari, 2014

Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keluarga, keberadaan ekonomi yang mencukupi memberi kesempatan yang luas bagi anak untuk mengembangkan kecakapannya.

Hasil belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis memberi judul penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) Dan Lingkungan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar ekonomi terhadap prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap Prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar ekonomi dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa?

Mutya Lestari, 2014

Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar ekonomi terhadap prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap Prestasi belajar siswa
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar ekonomi dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

- Bagi Sekolah

Mutya Lestari, 2014

Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

- Bagi Penulis
 1. Menambah wawasan dalam memperkaya ilmu kependidikan
 2. Memberikan pengalaman dengan mengetahui kondisi nyata di lapangan, sehingga bisa membandingkan dengan teori yang didapat selama perkuliahan